

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir dalam penulisan skripsi ini akan dituangkan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai permasalahan yang dikaji dalam skripsi yang berjudul “*Perang Khosovo: Keterlibatan Militer Amerika Serikat dalam onflik etnis Serbia-Albania di Khosovo Paada Tahun 1999*”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis di dalam bab sebelumnya. Sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu kondisi sosial, politik, dan ekonomi di wilayah Khosovo yang merupakan salah satu provinsi di Yugoslavia, konflik-konflik yang terjadi di Khosovo, Proses intervensi militer Amerika Serikat dalam konflik etni di Khosovo tahun 1999, serta dampak dari konflik etnis dan intervensi militer Amerika Serikat di Khosovo tahun 1999 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

#### 5.1. Simpulan

*Pertama* yaitu mengenai kondisi di Yugoslavia yang terdapat keberagaman etnis, khususnya kondisi di wilayah provinsi Khosovo yang merupakan bagian dari wilayah Yugoslavia pada masa pemerintahan Slobodan Milosevic sangat memprihatinkan dimana kondisi wilayah Khosovo pada masa rezim Milosevic tidak terlepas dari konflik yang berkelanjutan, konflik diawali dengan demonstrasi etnis Albania pada tahun 1981 sebagai reaksi dari etnis Albania yang tidak menaruh kepercayaan kepada pemerintahan Yugoslavia setelah Joseph Broz Tito meninggal pada tahun 1980, kemudian, konflik etnis Serbia dengan etnis Albania tidak dapat dihindari khususnya di provinsi Khosovo. Permasalahan etnis di Khosovo tidak terlepas dari keputusan rezim Milosevic yang mencabut hak otonomi khusus dari provinsi Khosovo pada tahun 1989. Selain itu kekacauan dalam bidang politik, sosial, dan ekonomi dari pemerintahan Milosevic memberikan dampak yang besar terhadap stabilitas dan keamanan di Khosovo. Selain itu, hilangnya kepercayaan dan simpati dari etnis Albania di Khosovo terhadap etnis Serbia dan pemerintahan Yugoslavia tidak terlepas dari kebijakan-

kebijakan dari Milosevic yang dianggap merugikan etnis Albania, salah satunya dampak yang sangat kuat dari timbulnya konflik etnis di Khosovo ini adalah pencabutan “Konstitusi 1974” dimana dalam konstitusi tersebut Khosovo memiliki hak istimewa untuk menetapkan kebijakan terhadap wilayah Khosovo itu sendiri, selain itu penyimpangan dalam bidang politik pun terjadi salah satunya dengan menurunkan bahkan pemecatan terhadap warga etnis Albania yang mendapatkan jabatan didalam kursi pemerintahan Yugoslavia ataupun khususnya didalam wilayah Khosovo itu sendiri. Dalam bidang Sosial kerukunan yang pernah terjadi pada masa Joseph Broz Tito tidak dapat dipertahankan oleh Milosevic, hal ini dapat diketahui dengan tindakan diskriminasi sosial yang dilakukan oleh Milosevic dengan menetapkan bahasa Serbia-Kroasia sebagai bahasa resmi untuk wilayah Khosovo dan banyaknya warga dari etnis Albania yang kehilangan pekerjaan yang tidak terlepas dari bentuk diskriminasi sosial di Khosovo, kemudian salah satu bentuk penyimpangan lainnya dalam bidang sosial yaitu manipulasi data sensus penduduk di wilayah provinsi Khosovo. Kekacauan dalam bidang ekonomi di wilayah Khosovo pun tidak dapat dihiraukan, dimana wilayah Khosovo pada masa sesudah masa pemerintahan Yugoslavia masa Joseph Broz Tito pertumbuhan ekonomi diwilayah Khosovo semakin tinggi, termasuk ketika Yugoslavia berada dibawah kepemimpinan Milosevic permasalahan di provinsi Khosovo mengalami kesulitan dalam memulihkan kehancuran ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah yang berkuasa di Yugoslavia tidak dapat memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di Khosovo yang merupakan salah satu penghasil timah terbesar di Eropa pada tahun 1980 dan wilayah Khosovo pun dikenal memiliki tanah yang subur dalam bidang pertanian. Kemudian, kekacauan pada masa pemerintahan Milosevic tersebut memunculkan suatu kelompok dari etnis Albania yang dikenal dengan *Khosovo Liberation Army* (KLA) yang berusaha memberikan perlawanan terhadap sikap otoriter dari pemerintahan Yuggoslavia dan penyimpangan yang terjadi di Khosovo.

**Kedua**, konflik etnis di Khosovo pada masa pemerintahan Slobodan Milosevic selain berdasarkan penyimpangan yang terjadi dalam bidang politik, sosial, dan ekonomi, konflik etnis Serbia dan etnis Albania di Provinsi Khosovo

ini tidak terlepas dari faktor Sejarah dari etnis Serbia ataupun etnis Albania. wilayah Khosovo ini memiliki arti penting bagi etnis Serbia dan etnis Albania. bagi etnis Serbia, wilayah Khosovo dianggap sebagai tempat lahirnya nasionalisme bagi etnis Serbia, hal ini berdasarkan situs bersejarah yaitu monumen “Burung Hitam” sebagai monumen peringatan terhadap pasukan Serbia yang gugur di Khosovo oleh pasukan Turki Ottoman pada tahun 1389 dan keberadaan dari Gereja ortodok yang dianggap suci bagi etnis Serbia di Khosovo. selain itu etnis Albania pun memiliki sejarah yang panjang di wilayah Khosovo, salah satu faktor sejarah yang membawa etnis Albania yang beragama muslim menjadi penduduk mayoritas di wilayah Khosovo ini adalah kemenangan pasukan Turki Ottoman terhadap pasukan Serbia dengan para sekutunya, sehingga etnis Albania yang beragama Islam masuk dan mendominasi wilayah Khosovo dalam waktu yang panjang setelah kemenangan pasukan Turki Ottoman.

*Ketiga*, proses dan latar belakang dari keterlibatan militer atau intervensi militer Amerika Serikat di Khosovo pada tahun 1999 merupakan suatu aksi dari Amerika Serikat sebagai negara adikuasa di dunia untuk menghentikan permasalahan etnis dan pelanggaran HAM yang terjadi di Khosovo pada tahun 1999, keberadaan Amerika Serikat dalam permasalahan di Khosovo tidak terlepas dari mandat PBB yang memberika tugas terhadap Amerika Serikat sebagai mediator bagi perdamaian di Khosovo, namun usaha Amerika Serikat untuk menciptakan perdamaian di Khosovo tidak menemukan kesepakatan bagi etnis Serbia dan etnis Albania, sehingga pada 24 Maret 1999 Amerika Serikat melalui NATO melakukan intervensi militer terhadap Serbia di Khosovo, hal ini merupakan bentuk dari lemahnya sikap PBB menanggapi permasalahan di Khosovo, sehingga Amerika Serikat tanpa persetujuan langsung dari PBB melakukan intervensi militer secara sepihak. Namun, tindakan Amerika Serikat tersebut tidak terlepas dari kepentingan luar negeri Amerika Serikat itu sendiri. Salah satu kepentingan Amerika Serikat di Khosovo adalah untuk melemahkan pengaruh Rusia di wilayah Eropa timur. Hal ini tidak terlepas dari faktor sejarah kedua negara adidaya yang pernah terlibat perang dingin. Salah satu bukti yang terlihat secara jelas dari kepentingan Amerika Serikat yaitu intervensi Milter yang

dilakukan oleh Amerika Serikat di Khosovo merupakan suatu bentuk dukungan langsung kepada etnis Albania dan *KLA*. Kemudian, disatu sisi Rusia menolak keinginan dari etnis Albania yang ingin menjadi wilayah Khosovo ini sebagai negara yang merdeka secara penuh.

*Keempat*, merupakan dampak dari keterlibatan militer Amerika Serikat di Khosovo pada tahun 1999. Pada akhirnya intervensi militer Amerika Serikat di Khosovo diakhiri dengan dikeluarkannya “Resolusi 1244” oleh DK PBB yang dimana Amerika Serikat diberikan mandat secara langsung oleh PBB untuk menjaga dan memulihkan stabilitas dan keamanan untuk wilayah Khosovo sebagai upaya bagi masyarakat Khosovo menentukan masa depan dan status bagi wilayah Khosovo itu sendiri. Dan pada akhirnya Khosovo menjadi negara yang merdeka pada tahun 2008. Selain itu keberadaan Amerika Serikat di Khosovo pun masih berlanjut sesudah Khosovo menjadi negara yang merdeka. Hal ini dengan bukti bahwa Amerika Serikat secara nyata memberikan bantuan ekonomi untuk membantu negara Khosovo yang baru berdiri, selain itu pasukan militer Amerika Serikat memberikan latihan dan bantuan dalam bidang militer, serta Amerika Serikat mulai membawa pasukan militer Khosovo untuk setiap mandat dari PBB yang diberikan kepada Amerika Serikat khususnya mandat yang merupakan tugas yang berhubungan dalam bidang militer.

*Kelima*, permasalahan etnis di Khosovo ini pun tidak terlepas dari bangkitnya kembali *Pan-Slavisme* dimana etnis Serbia merupakan etnis mayoritas namun dalam permasalahan ini etnis Serbia mempunyai keinginan untuk menjadi pemimpin dalam pemerintahan Yugoslavia bahkan dengan keinginan yang kuat untuk mengubah Yugoslavia menjadi Serbia Raya. Dimana setelah Joseph Broz Tito meninggal etnis Serbia kembali menunjukkan pengaruhnya di Yugoslavia sebagai etnis mayoritas yang selama pemerintahan Broz Tito hal tersebut tidak dapat muncul karena pada masa pemerintahan Joseph Broz Tito segala hal yang merujuk kepada perpecahan dapat langsung dihentikan demi persatuan etnis yang tinggal di Yugoslavia.

## 5.2. Saran

Skripsi berjudul “*Perang Khosovo: Keterlibatan Militer Amerika Serikat Dalam Konflik Etnis Serbia-Albania di Khosovo pada tahun 1999*” ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi pengajar dalam dunia pendidikan karena kajian ini terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kajian ini dimasukkan ke dalam KI dan KD kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kurikulum 2013 yakni Kompetensi Dasar 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain. Dengan materi pokok Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Umat Manusia. Kemudian sebagaimana pada saat ini pendidikan karakter sedang ditekankan kepada siswa, maka penelitian ini dapat diambil manfaatnya terutama dari peristiwa yang terjadi dan karakter positif para tokoh dan masyarakat yang terlibat di dalamnya seperti sifat persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air, dan sebagainya. Kemudian hal-hal negatif yang harus dihindari seperti konflik dengan berbagai pihak, melakukan ancaman, tindak kekerasan, bahkan membunuh orang-orang atau kaum yang tidak berdaya, dan sebagainya.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Untuk lembaga perguruan tinggi, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, skripsi ini dapat dijadikan sumber tambahan penelitian dan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai sejarah kawasan Eropa pada umumnya dan sejarah mengenai disintegrasi negara Yugoslavia dan sejarah kemerdekaan Khosovo secara khusus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, skripsi berjudul Perang Khosovo ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih melengkapi materi terutama mengenai peristiwa sejarah yang berada di Khosovo